

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian kebijakan (*policy research methods*) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data. Dengan tujuan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan sehingga kebijakan tersebut menjadi efektif dan efisien (Sugiyono, 2019). Penelitian kebijakan berperan dalam setiap komponen dalam proses kebijakan, dengan demikian penelitian kebijakan berperan dalam penelitian kebijakan, implementasi kebijakan, *output* kebijakan, *outcome* kebijakan, dan evaluasi kebijakan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini berfokus pada penelitian implementasi kebijakan untuk memonitor pelaksanaan kebijakan. Dalam hal ini peneliti kebijakan harus dapat menunjukkan proses pelaksanaan kebijakan, kelemahan dan hambatan dalam implementasi, sehingga dapat memberikan informasi tentang seberapa jauh kebijakan yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan atau dilaksanakan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2015). Selain itu Bogdan dan Taylor (dalam Absussamad, 2021) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.2 Teknik Penggalan Data

Teknik pengumpulan atau penggalan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono (2019) menyebutkan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi yang mana dapat diuraikan sebagai berikut.

3.2.1 Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti, kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban (Moleong, 2015 hlm 143).

3.2.2 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Moleong, 2015). Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh dokumen yang relevan dengan penelitian ini serta mendukung data hasil wawancara.

3.3 Prosedur Pengelolaan Data

Prosedur Pengelolaan Data Berdasarkan (Sidiq & Choiri, 2019) pengelolaan data dilakukan dengan empat tahapan yaitu analisis data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan sebagaimana berikut.

3.3.1 Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data.

3.3.2 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.3.3 Display Data

Proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3.3.4 Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.4 Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono, 2019) menyebutkan triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi yang disebutkan oleh Sugiyono (2019) yaitu sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ditujukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ditujukan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan data dengan waktu dan situasi yang berbeda.

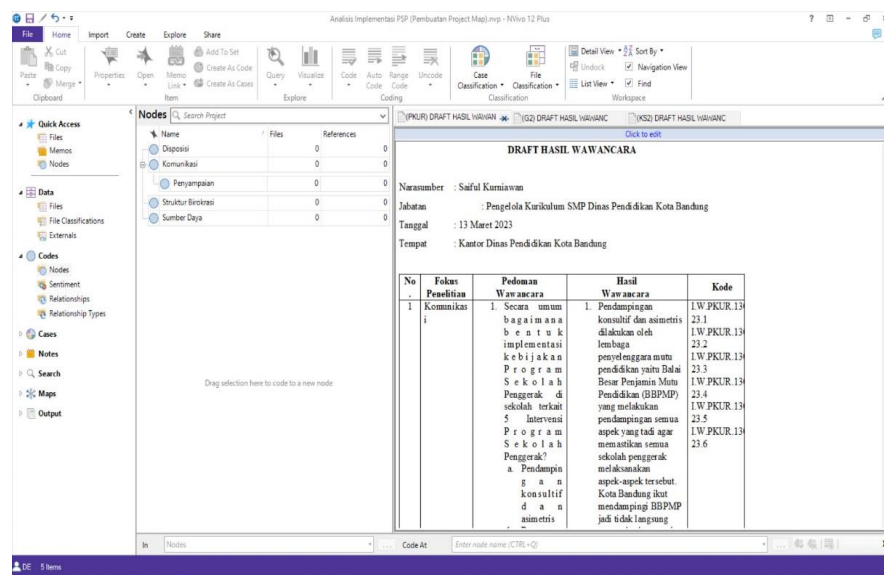
Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber di mana terdapat tiga sumber dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dari BBPMP, dinas pendidikan, dan sekolah.

3.5 Pengelolaan Data Hasil Temuan

Dalam mengolah data, peneliti menggunakan perangkat lunak atau *software* untuk membantu memudahkan pengolahan data dan informasi yang membantu memudahkan pengelolaan data dan informasi. Peneliti menggunakan perangkat lunak QRS NVIVO dalam penelitian ini. Adapun tahapan dalam menggunakan Nvivo 12 adalah sebagai berikut.

1. Input data dan mengorganisasikan data

Peneliti mendapatkan data penelitian melalui wawancara dan studi dokumentasi. Data tersebut ditranskrip terlebih dahulu sebelum diinput pada NVivo 12.



Gambar 3. 1 Tampilan Penginputan transkrip hasil wawancara pada perangkat lunak NVivo 12

2. Pengelompokkan Data

Pengelompokkan data didasarkan pada kisi-kisi penelitian yang memuat variabel dan indikator, peneliti membuat kode untuk dikelompokkan yang kemudian disebut *nodes* dan *cases*. Hasil wawancara yang telah ditranskrip tersebut diinput dan dilakukan pemilihan data yang relevan untuk dikategorikan berdasarkan kelompok permasalahan yang telah disusun.

Name	Files	References	Created On	Created By	Modified By
Faktor Pendukung Disposisi	0	0	07/06/2023 10:32	DE	07/06/2023 10:32
Faktor Penghambat Disposisi	1	2	04/06/2023 14:53	DE	04/06/2023 16:34
Faktor Penghambat Disposisi	0	0	07/06/2023 10:35	DE	07/06/2023 10:35
Adanya leenggangan beber	1	1	06/06/2023 14:54	DE	06/06/2023 14:56
Adanya kehawanan oran	1	1	05/06/2023 05:27	DE	06/06/2023 14:50
Terganggunya KBM karena	1	1	05/06/2023 05:28	DE	06/06/2023 14:50
Harapan Pelaksana	0	0	04/06/2023 14:53	DE	04/06/2023 14:53
Insentif	1	3	04/06/2023 14:52	DE	04/06/2023 16:34
Penempatan SDM	1	4	04/06/2023 14:52	DE	04/06/2023 16:33
Tanggapan Pelaksana Kebijakan	1	12	04/06/2023 14:52	DE	05/06/2023 05:26
Komunikasi	0	0	04/06/2023 14:36	DE	04/06/2023 14:36
Faktor Pendukung Komunikasi	1	4	04/06/2023 14:44	DE	04/06/2023 15:21
Faktor Pendukung	0	0	07/06/2023 07:03	DE	07/06/2023 07:03
Faktor Penghambat Komunikasi	1	3	04/06/2023 14:44	DE	04/06/2023 15:21
Kajelasan	1	5	04/06/2023 14:43	DE	04/06/2023 15:19
Konsistensi	1	4	04/06/2023 14:43	DE	04/06/2023 15:20
Penyempaian	1	6	04/06/2023 14:43	DE	04/06/2023 15:18
Struktur Birokrasi	0	0	04/06/2023 14:40	DE	04/06/2023 14:40
Faktor Pendukung dan Penghamb	1	2	04/06/2023 14:54	DE	06/06/2023 17:20
Pembagian Tugas dan Tanggung J	0	0	04/06/2023 14:54	DE	04/06/2023 14:54
Prosedur Pelaksanaan atau SCP	1	5	04/06/2023 14:54	DE	04/06/2023 16:45
Sumber Daya	0	0	04/06/2023 14:40	DE	04/06/2023 14:40
Faktor Pendukung Sumber Daya	1	4	04/06/2023 14:47	DE	04/06/2023 16:18
Faktor Penghambat Sumber Daya	1	5	04/06/2023 14:48	DE	04/06/2023 16:20

Gambar 3. 2 Pengelompokkan data berupa nodes dalam software NVivo

Name	Files	References	Modified By	Modified On	Classification
BBPMP	0	0	DE	10/06/2023 21:21	
Dinas Pendidikan (PKUR)	0	0	DE	10/06/2023 21:21	
Guru SMPN 19 Kota Bandung (G19)	0	0	DE	10/06/2023 21:22	
Guru SMPN 2 Kota Bandung (G2)	0	0	DE	10/06/2023 21:22	
Kepala Sekolah SMPN 19 Kota Bandung (KS1)	0	0	DE	10/06/2023 21:21	
Kepala Sekolah SMPN 2 Kota Bandung (KS2)	0	0	DE	10/06/2023 21:21	

Gambar 3. 3 Pengelompokkan data dalam bentuk cases dalam software NVivo

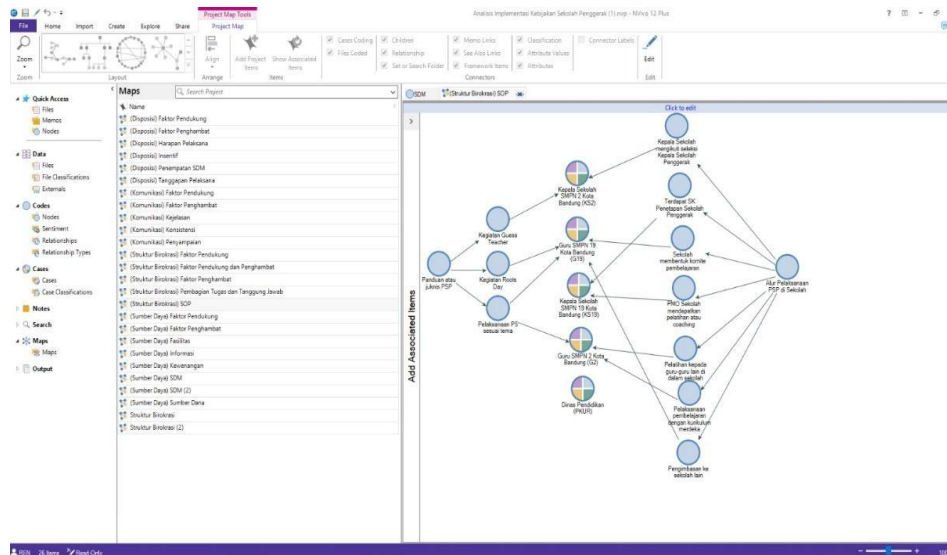
3. Visualisasi Data

Visualisasi data merupakan data yang dibuat dalam bentuk *Project Map* yang bertujuan untuk mengkomunikasikan data dengan menggunakan *mapping* sehingga data-data tersebut dapat lebih mudah dipahami.

Dea Elisa Afifah, 2023

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.4 Pengelompokan data dalam bentuk cases dalam software NVivo

3.6 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.6.1 Partisipan Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Mauludin, 2022) penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepada populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.

Teknik pemilihan responden atau sumber data pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu Adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Abdussamad, 2021). Dengan demikian, berikut adalah responden yang ditentukan peneliti untuk penelitian ini.

Tabel 3. 1 Responden Penelitian

No	Jabatan	Jumlah	Kode
1	Koordinator PMO BBPMP Provinsi Jawa Barat	1 orang	KPMOBBPMP
2	Pengelola Kurikulum SMP Dinas Pendidikan Kota Bandung	1 orang	PKUR

No	Jabatan	Jumlah	Kode
3	Kepala Sekolah SMPN 2 Kota Bandung	1 orang	KS2
4	Kepala Sekolah SMPN 19 Kota Bandung	1 orang	KS19
5	Guru SMPN 2 Kota Bandung	1 orang	G2
6	Guru SMPN 19 Kota Bandung	1 orang	G19
7	Fasilitator Sekolah Penggerak	1 orang	FSP

Penelitian ini terdiri enam narasumber yang terdiri dari satu narasumber dari BBPMP Provinsi Jawa Barat, satu narasumber dari Dinas Pendidikan Kota Bandung, dua narasumber dari SMPN 2 Kota Bandung, dan dua narasumber dari SMPN 19 Kota Bandung.

3.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Raya Batujajar No. 90, Laksanamekar, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat; Dinas Pendidikan Kota Bandung yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani No.239, Merdeka, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat dan 2 (dua) sekolah menengah pertama yang terpilih menjadi Sekolah Penggerak Angkatan Pertama di Kota Bandung yaitu SMPN 2 Kota Bandung yang beralamat di Jl. Sumatera No.42, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat dan SMPN 19 Kota Bandung yang beralamat di Jl. Sadang Luhur XI, Sekeloa, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.7 Definisi Konseptual dan Operasional

3.5.1 Definisi Konseptual

1. Kebijakan Publik

Kebijakan publik adalah aturan-aturan dari pemerintah yang sudah disepakati untuk dilaksanakan sebagai tindakan pemerintah dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada dalam masyarakat atau untuk kepentingan publik.

2. Program Sekolah Penggerak

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan SK Nomor. 371/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak untuk

meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul yaitu kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah kemudian melakukan pengimbasan ke sekolah lain untuk meningkatkan mutu serupa sehingga dapat mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju (Kemdikbud, 2021).

Untuk menganalisis implementasi kebijakan tersebut, peneliti menggunakan teori Implementasi Kebijakan Edward III. Berdasarkan Edward III, terdapat empat variabel yang berperan penting dalam keberhasilan suatu implementasi kebijakan, yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dari aspek penelitian yang akan diteliti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Aspek dan Dimensi Penelitian

Aspek Penelitian	Dimensi
Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian 2. Kejelasan 3. Konsistensi 4. Faktor pendukung 5. Faktor penghambat
Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya manusia (SDM) 2. Informasi 3. Kewenangan 4. Fasilitas 5. Faktor pendukung 6. Faktor penghambat
Disposisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efek disposisi 2. Penempatan staf/SDM 3. Insentif 4. Faktor pendukung 5. Faktor penghambat
Struktur Birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pelaksanaan 2. Pembagian tugas dan tanggung jawab 3. Faktor pendukung

Aspek Penelitian	Dimensi
	4. Faktor penghambat

3.8 Kisi-Kisi dan Pedoman Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel utama adalah kebijakan Program Sekolah Penggerak di mana teori Implementasi Kebijakan Edward III menjadi *grand theory* pada penelitian ini. Implementasi kebijakan dipengaruhi oleh komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi. Peneliti memiliki asumsi bahwa jika keempat faktor tersebut dalam keadaan baik, maka implementasi suatu kebijakan dapat dilaksanakan secara efektif. Berikut adalah kisi-kisi untuk penelitian ini.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penelitian

No	Aspek Penelitian	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Dokumen	Sumber Data	Kode Instrumen
1	Komunikasi	a. Penyampaian b. Kejelasan c. Konsistensi d. Faktor pendukung e. Faktor penghambat	a. Adanya sosialisasi b. Adanya kejelasan sasaran, kejelasan tujuan c. Konsistensi kebijakan	Wawancara, studi dokumentasi	SE Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak di Kota Bandung, SK Sekolah Penggerak SMPN 2 Kota Bandung dan SMPN 19 Kota Bandung	Kepala Bidang P3TK Disdik Kota Bandung kepala sekolah dan guru SMPN 2 Kota Bandung dan SMPN 19 Kota Bandung, Fasilitator Sekolah Penggerak	I.W.PKUR. Tgl.1,dst. I.W.KS2.Tgl. 1, dst. I.W.KS19.Tgl. 1, dst. I.W.G2.Tgl.1, dst. I.W.G19.Tgl.1, dst. I.W.KPMOBBPMP. Tgl.1, dst. I.DOK.DISDIK I.DOK.SMPN2 I.DOK.SMPN19

No	Aspek Penelitian	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Dokumen	Sumber Data	Kode Instrumen
2	Sumber Daya	a. Sumber daya manusia b. Informasi c. Kewenangan d. Fasilitas e. Faktor pendukung f. Faktor penghambat	a. Keterampilan pelaksana kebijakan b. Pemahaman terhadap tugas, ketersediaan informasi c. Pemberian kewenangan bagi SDM, finansial d. Sarana dan prasarana	Wawancara, studi dokumentasi	Dokumen terkait pelatihan Sekolah Penggerak, rancangan kurikulum Sekolah Penggerak, dokumen sumber pendanaan Program Sekolah Penggerak	Kepala Bidang P3TK Disdik Kota Bandung kepala sekolah dan guru SMPN 2 Kota Bandung dan SMPN 19 Kota Bandung, Fasilitator Sekolah Penggerak	II.W.PKUR. Tgl.1,dst. II.W.KS2.Tgl. 1, dst. II.W.KS19.Tgl. 1, dst. II.W.G2.Tgl.1, dst. II.W.G19.Tgl.1, dst. II. W.KPMOBBPMP. Tgl.1, dst. II.DOK.DISDIK II.DOK.SMPN2 II.DOK.SMPN19

No	Aspek Penelitian	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Dokumen	Sumber Data	Kode Instrumen
3	Disposisi	a. Efek disposisi b. Penempatan staf/SDM c. Insentif d. Faktor pendukung e. Faktor penghambat	a. Respon pelaksana, komitmen pelaksana b. Penempatan staf pelaksana c. Adanya insentif material, non material	Wawancara, studi dokumentasi	Dokumen mengenai persyaratan mengikuti Program Sekolah Penggerak	Kepala Bidang P3TK Disdik Kota Bandung kepala sekolah dan guru SMPN 2 Kota Bandung dan SMPN 19 Kota Bandung, Fasilitator Sekolah Penggerak	III.W.PKUR. Tgl.1,dst. III.W.KS2.Tgl.1, dst. III.W.KS19.Tgl.1, dst. III.W.G2.Tgl.1, dst. III.W.G19.Tgl.1, dst. III.W.KPMOBBPMP. Tgl.1, dst. III.DOK.DISDIK III.DOK.SMPN2 III.DOK.SMPN19

No	Aspek Penelitian	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Dokumen	Sumber Data	Kode Instrumen
4	Struktur Birokrasi	a. Prosedur pelaksanaa b. Pembagian tugas dan tanggung jawab c. Faktor pendukung d. Faktor penghambat	a. Adanya SOP yang jelas b. Adanya pembagian tanggung jawab.	Wawancara, studi dokumentasi	SOP Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak	Kepala Bidang P3TK Disdik Kota Bandung kepala sekolah dan guru SMPN 2 Kota Bandung dan SMPN 19 Kota Bandung, Fasilitator Sekolah Penggerak	IV.W.PKUR. Tgl.1,dst. IV.W.KS2.Tgl.1, dst. IV.W.KS19.Tgl.1, dst. IV.W.G2.Tgl.1, dst. IV.W.G19.Tgl.1, dst. IV.W.KPMOBBPMP.gl.1, dst. IV.DOK.DISDIK IV.DOK.SMPN2 IV.DOK.SMPN19

Tabel 3. 4 Keterangan Pengkodean

Studi Wawancara		Studi Dokumentasi	
Contoh	: I.W.PKUR.010423.1	Contoh	: I.DOK.PKUR
Keterangan	:	Keterangan	:
I	= Nomor urut rumusan masalah pertanyaan penelitian	I	= Nomor urut rumusan pertanyaan penelitian
W	= Wawancara	DOK	= Studi Dokumentasi
PKUR	= Pengelola Kurikulum SMP Dinas Pendidikan Kota Bandung	DISDIK	= Dokumen dari Dinas Pendidikan Kota Bandung
KS2	= Kepala Sekolah SMPN 2 Kota Bandung	SMPN2	= Dokumen dari SMPN 2 Kota Bandung
KS19	= Kepala Sekolah SMPN 19 Kota Bandung	SMPN19	= Dokumen dari SMPN 19 Kota Bandung
G02	= Guru SMPN 2 Kota Bandung	BBPMP	= Dokumen dari BBPMP Provinsi Jawa Barat
G19	= Guru SMPN 19 Kota Bandung	PPEM	= Publikasi dari Pemerin
010423	= Tanggal Wawancara		
1	= Nomor urut pertanyaan di pedoman wawancara		